MAJALAH PENDIDIKAN

GUNEMAN

Menyulam Jarak Menyaji Kompetensi









02/03/2018

Esep M Zaini, Pemred Guneman



Saya ingin terampil menulis!

Saya ingin terbiasa menulis!

Menulis apa, ya?

Esep M Zaini, Pemred Guneman

Materi yang ada sekitar guru

1. PTK
2. Analisis Materi Ajar
3. Analisis Perilaku Siswa
4. Kajian Kurikulum dan Silabus
5. Kegiatan Ekstrakurikuler
6. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
7. Profesionalisme Guru



Guru harus menulis apa?

Yang prospektif LARIS, dong!



Tempat Wisata

Situs

Museum

Sungai, Gunung, Bukit

Kampung/Kota

Profil:

guru, siswa, sekolah, keluarga,

tokoh setempat



Bentuk

Fiksi

Nonfiksi

Jurnal

FIKSI



karya sastra
anak/remaja

puisi

dongeng

legenda

cerpen

novel

naskah drama

NONFIKSI



opini

feature

biografi

laporan

resensi

sejarah



Diari

JURNAL

Pembelajaran

Esep M Zaini, Pemred Guneman

Artikel/Karya Tulis Ilmiah Populer

OPINI

1. Karya Guru 750 – 1500 kata
2. Karya Siswa 500 – 1000 kata

Peraturan Menteri Negara PAN & RB No. 16 Tahun 2009. Dijabarkan dalam Satuan Kinerja Pegawai (SKP) poin 38, yaitu ***Membuat artikel ilmiah populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat provinsi (koran daerah)***, mendapat Angka Kredit (AK) 1,5 (satu koma lima)



INDONESIA

BAHASA SUNDA

INGGRIS

Menerbitkan Buku



Antologi/Bunga Rampai
Penulis Tunggal



Antologi/Bunga Rampai
Multi Penulis



Satu Kajian/Keilmuan/Novel



Kerangka Buku Satu Kajian/Keilmuan



Esep M Zaini, Pemred Guneman

Mengarang itu gampang, Sahabat!

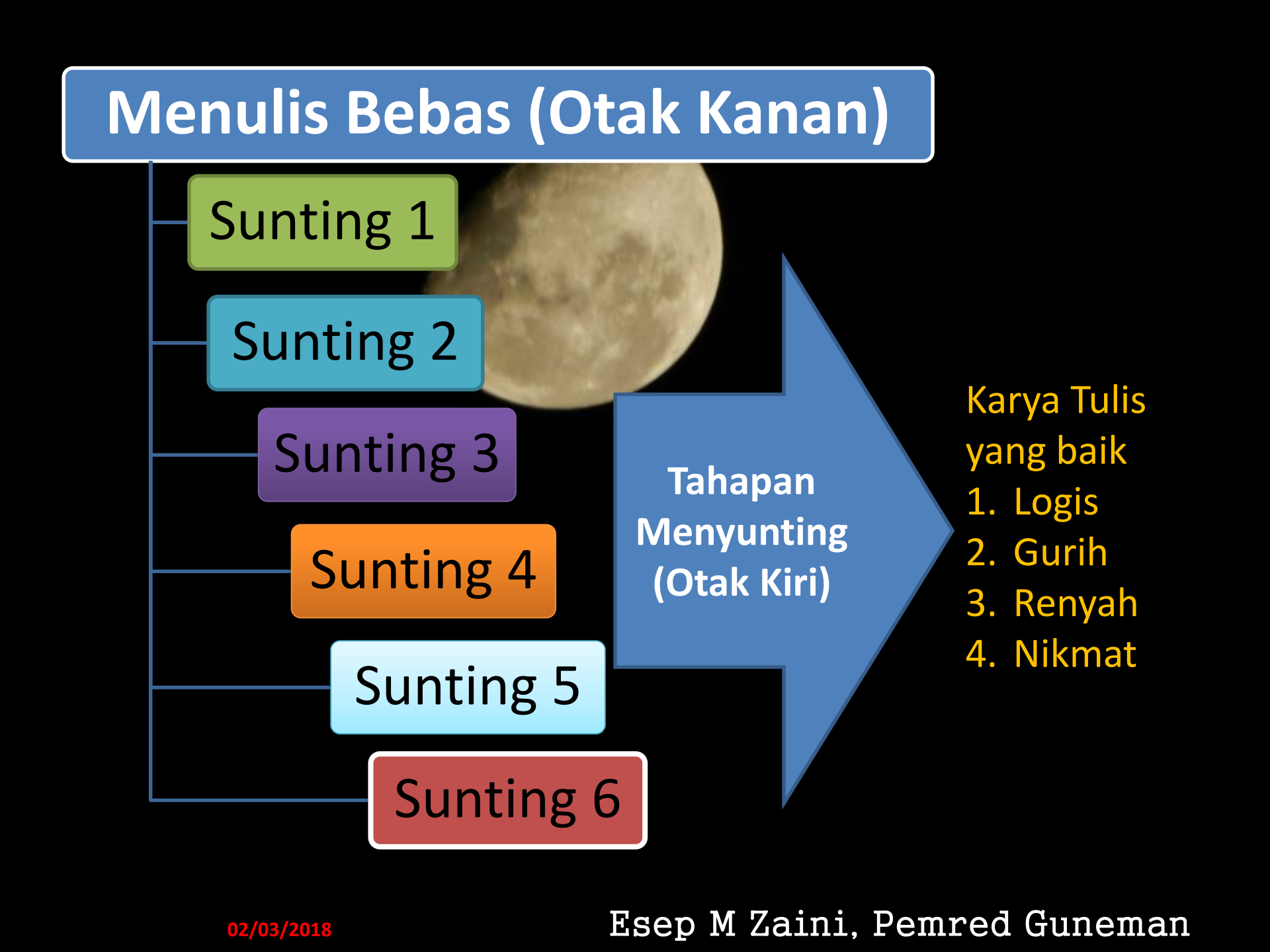


Ah, masa?

Betul, tidak?

Tidak gampang, kalau ingin menghasilkan tulisan yang baik!

Menulis Bebas (Otak Kanan)



Esep M Zaini, Pemred Guneman

Sahabat Penulis dan Editor/Penyunting



- PUEBI
- KBBI
- Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia



RUMUS DASAR PENULISAN

Esep M Zaini, Pemred Guneman



1. HINDARI KALIMAT PANJANG

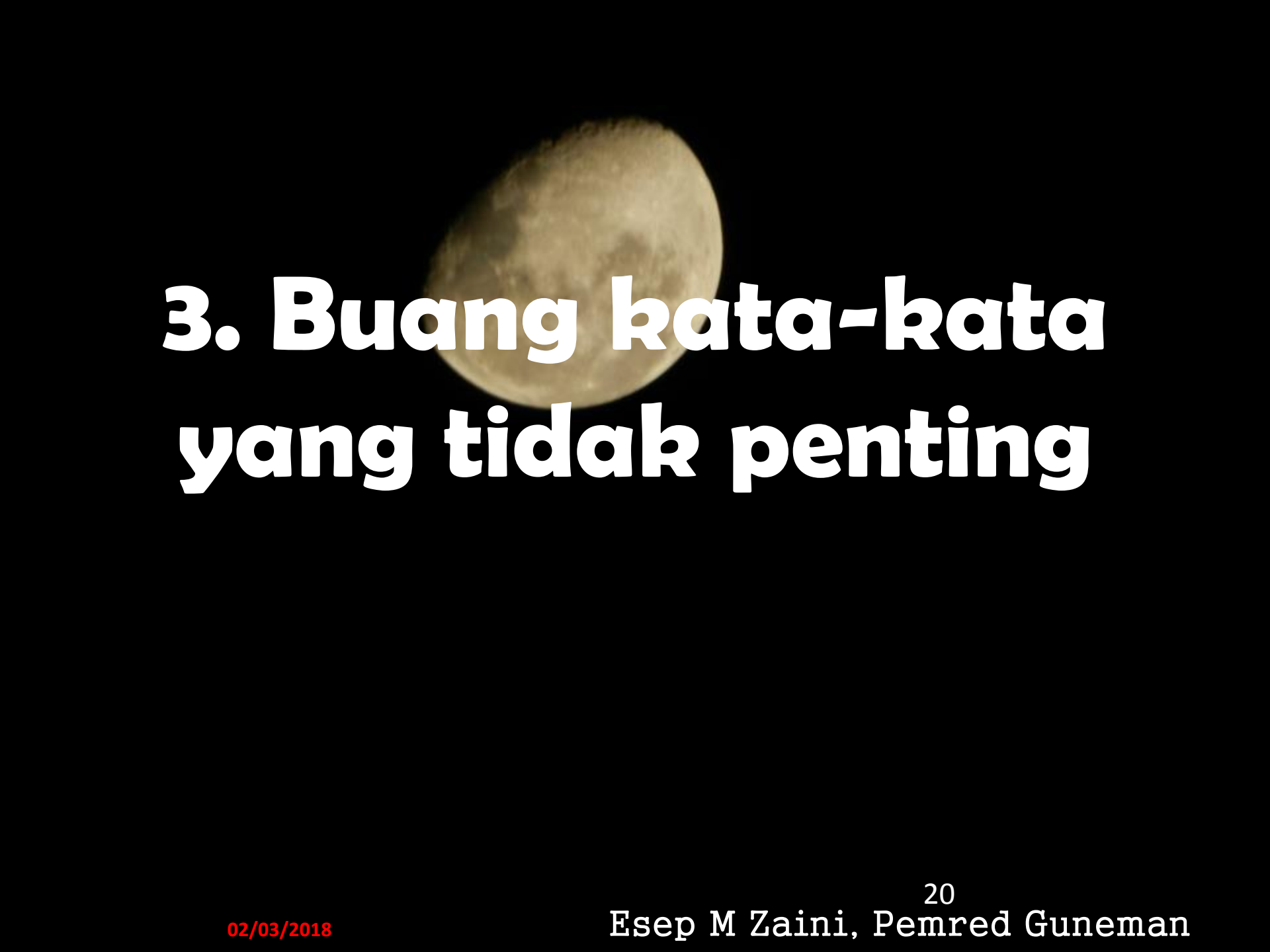


2. Jika bukan repetisi, hindari pengulangan kata yang sama dalam satu kalimat



Contoh:

Saya *lahir* di Padang, sebuah *kota* yang telah banyak *melahirkan* sastrawan terkenal. Di *kota kelahiran* ***saya*** itu pula, adik ***saya*** *dilahirkan* dari rahim ibu ***saya*** dan dibesarkan di *kota* itu.



3. Buang kata-kata yang tidak penting



Contoh:

Saya dilahirkan pada tanggal 11 Juni 1987, *jadi pada tahun 2017 ini, umur saya sudah menginjak umur sekitar 30 tahun.*



4. Lugas, padat, langsung

Esep M Zaini, Pemred Guneman

Contoh:

- Sapari dilahirkan pada tanggal 27 Mei 1977 tepatnya di daerah Istimewa Yogyakarta dan menjalankan pendidikan sekolah dasar hingga selesai, dan seterusnya melanjutkan sekolah SMP dan SMA sampai tamat di daerah tersebut, baru pada tahun 1999 melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Depok.

- Sapari lahir 27 Mei 1977 di Yogyakarta. Di sanalah ia menyelesaikan sekolahnya dari SD hingga SMA. Tahun 1999, ia diterima di Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Depok



5. Hindari alinea beri-beri

Satu alinea sebaiknya tidak lebih dari enam atau delapan kalimat.

6. Hindari kelewahan

Contoh:

- Sangat … sekali
- Walaupun … , namun ….
- Banyak rumah-rumah
- Naik ke atas dan turun ke bawah
- Mataku melihat, telingaku mendengar, hidungku mencium, tanganku memegang, melangkah dengan sangat tergesa-gesa sekali.



7. Manfaatkan kata ganti

Hindari penyebutan nama yang sama (orang, kota, negara, lembaga, dst) lebih dari tiga kali dalam satu alinea.



8. Maksimalkan sinonim dan pilihan kata

Contoh:

Sepintas lalu, Rini, teman sekelasku, biasa saja. Bahkan, Rini yang kelahiran 18 Agustus 1992 ini, terkesan agak centil, *cuek*, dan urakan. Itulah kesimpulanku ketika aku pertama kali berkunjung ke rumah Rini. Kamar Rini berantakan. Tetapi, amboi! Rini pelahap buku yang sempurna. Di kamar Rini yang seperti kapal pecah itu, deretan novel berjejer. Antologi puisi bertumpuk. Kata-kata mutiara bergantungan dalam kemasan pigura yang cantik. Ambisi Rini untuk menjadi sastrawan terkenal telah membuatku gagal untuk tidak mengagumi Rini. Rini, sungguh telah menyihirku untuk mencintai sastra. Terima kasih, Rini, sahabatku. Engkau telah membuka cakrawala baru, bagaimana menjadi diri sendiri.

Sepintas lalu, Rini, teman sekelasku, biasa saja. Bahkan, gadis kelahiran 18 Agustus 1992 ini, terkesan agak centil, *cuek*, dan urakan. Itulah kesimpulanku ketika aku pertama kali berkunjung ke rumahnya. Kamarnya berantakan. Tapi, amboi! Ia pelahap buku yang sempurna. Di kamarnya yang seperti kapal pecah itu, deretan novel berjejer. Antologi puisi bertumpuk. Kata-kata mutiara bergantungan dalam kemasan pigura yang cantik. Ambisinya untuk menjadi sastrawan terkenal telah membuatku gagal untuk tidak mengaguminya. Rini, sungguh telah menyihirku untuk mencintai sastra. Terima kasih sahabatku. Engkau telah membuka cakrawala baru, bagaimana menjadi diri sendiri.

02/03/2018

Esep M Zaini, Pemred Guneman



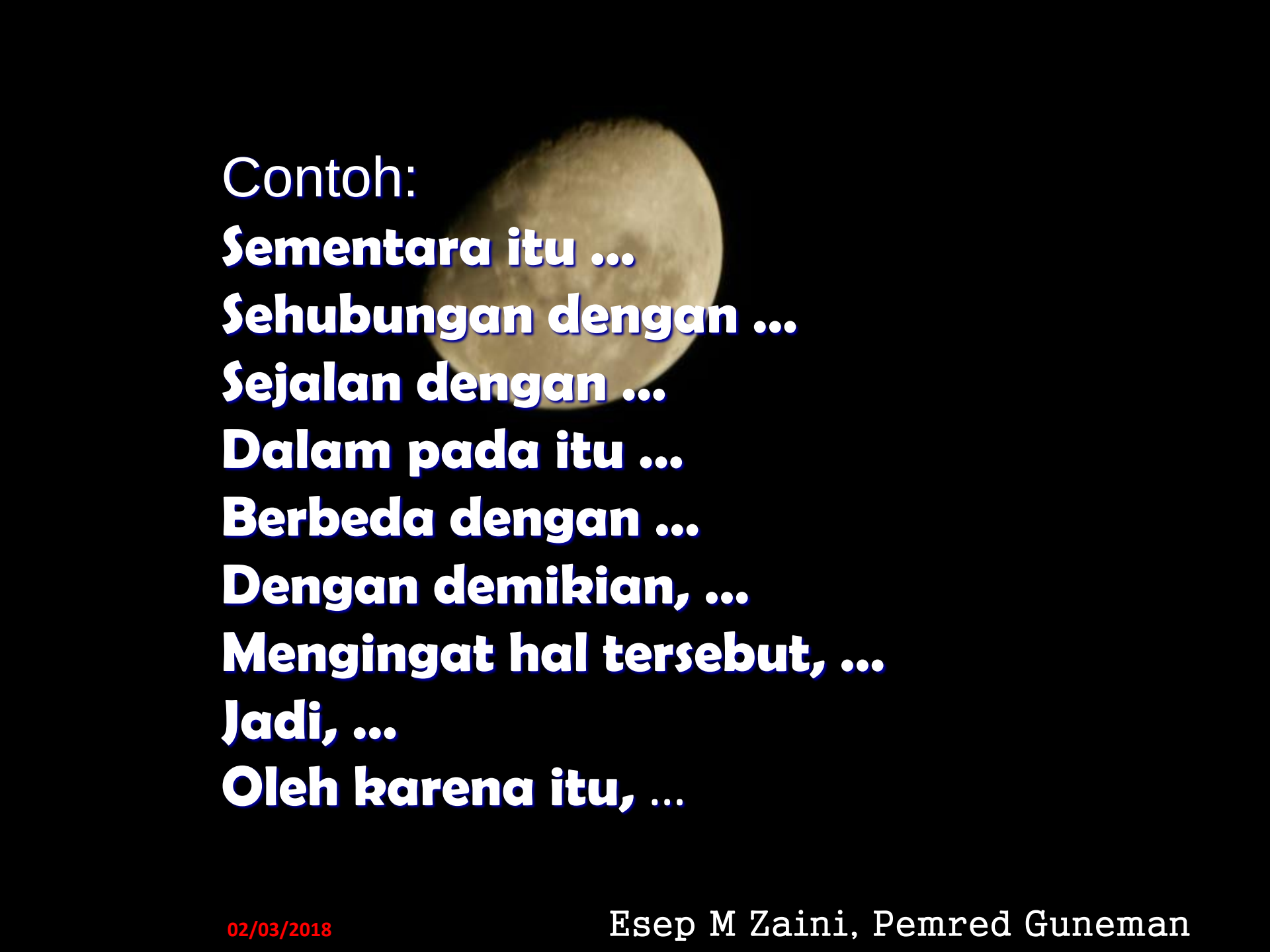
9. Bermainlah dengan variasi kalimat

Contoh:

Aneh. Namanya *koq*, Jengkol Mabuhay. Suku bangsa manakah itu? Aku mengenalnya ketika Bu Mia, Walikelas 3.6. mengabsen murid-murid kelas kami. Sewaktu nama itu dipanggil, tampak Bu Mia seperti hendak tersenyum. Aku sendiri tak kuasa menahan tawa. Nama yang lucu. Jengkol *kan* nama buah-buahan yang jika dimakan dan kemudian pipis sembarangan, dapat menciptakan aroma wangi sengit yang menyebar dan menusuk hidung ….



10. Jika macet, manfaatkan kata transisi



Contoh:

Sementara itu ...
Sehubungan dengan ...
Sejalan dengan ...
Dalam pada itu ...
Berbeda dengan ...
Dengan demikian, ...
Mengingat hal tersebut, ...
Jadi, ...
Oleh karena itu, ...



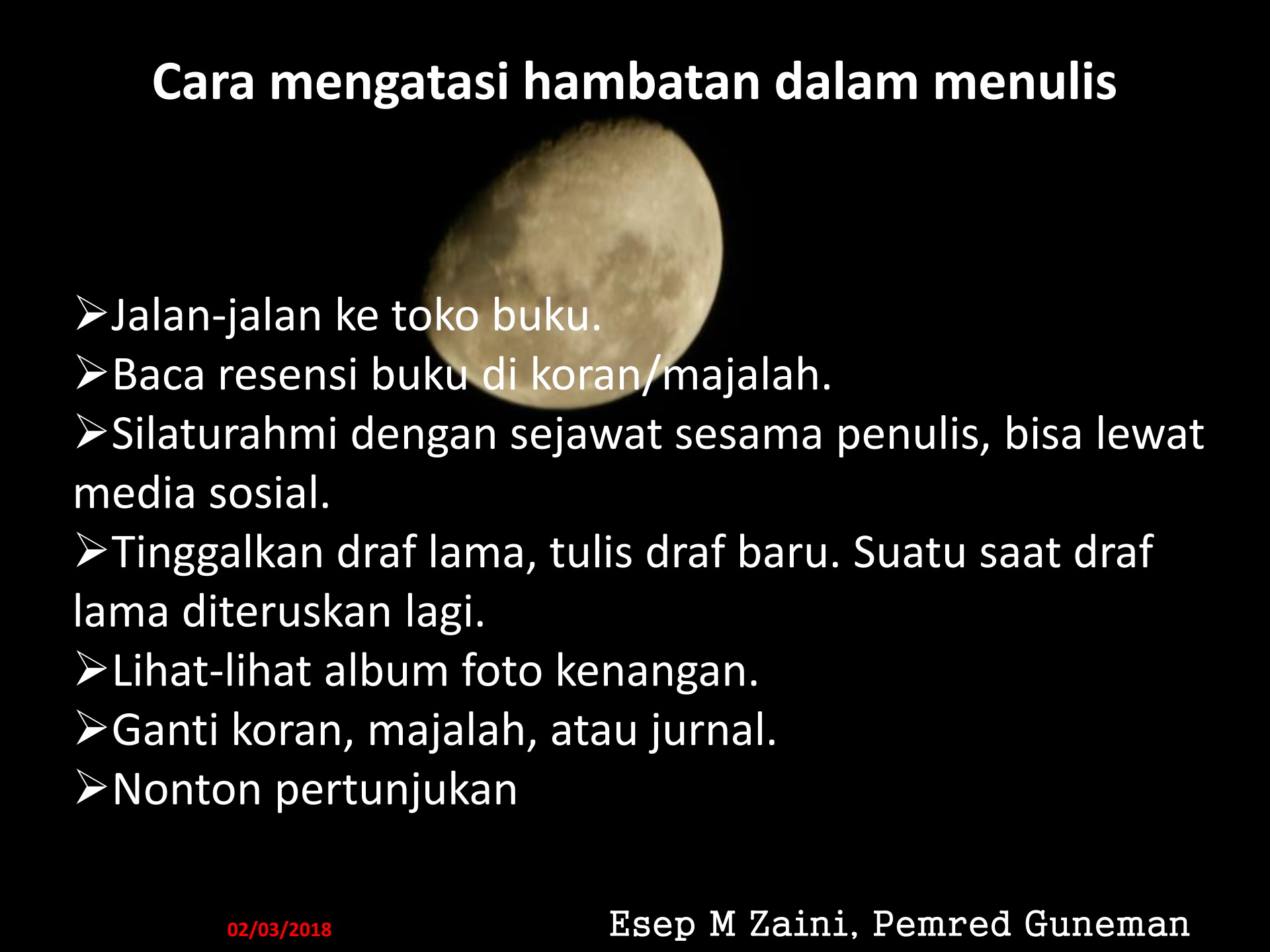
11. Jika masih macet juga, baca referensi lain

- **Jika sedang menulis esai atau artikel, baca tulisan yang sejenis atau referensi yang mendukung**
- **Jika sedang menulis cerpen, baca cerpen lain**

Rumus: *copy the master,* meniru karya para penulis besar.

Atau ATM: Amati, Tiru dan Modifikasi

Cara mengatasi hambatan dalam menulis



- Jalan-jalan ke toko buku.
- Baca resensi buku di koran/majalah.
- Silaturahmi dengan sejawat sesama penulis, bisa lewat media sosial.
- Tinggalkan draf lama, tulis draf baru. Suatu saat draf lama diteruskan lagi.
- Lihat-lihat album foto kenangan.
- Ganti koran, majalah, atau jurnal.
- Nonton pertunjukan



12. Ciptakan metafora, analogi, dan diksi lain

Ibu sebenarnya tak hebat. Tak ada yang bisa dibanggakan. Ia biasa saja. Perempuan sederhana yang *cintanya semua tumpah* pada keluarga. Aku merasakannya. Aura Ibu *seperti embun yang menyapa pag*i. Sorot matanya *penuh*, dan aku tak kuasa menyembunyikan kebanggaanku pada Ibu. Ia telah mengajari, bahwa cinta seorang Ibu jauh lebih penting dan bermakna dari apa pun. Aku bangga pada Ibu bukan karena fisiknya, melainkan pada keberhasilannya memancarkan cinta pada anak-anaknya, pada keluarga.

02/03/2018

Esep M Zaini, Pemred Guneman

ESEP M. ZAINI, lahir di Cianjur, Jawa Barat dan menamatkan SD hingga SLTA di Cianjur. Pernah singgah di kampus IKIP Bandung (kini UPI) dan UNJ. Hobinya di dunia coret-mencoret kertas mengantarkannya menjadi redaktur Jurnal Sajak Jurnal Kritik Jakarta, Editor Penerbit Komodo Books Jakarta, Pemimpin Redaksi *Majalah Koperasi*, Pemimpin Redaksi *Majalah Guneman* dan Redaktur *Jurnal Ilmiah* Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Penyuka kemeja kotak-kotak ini juga menulis buku dan modul. Buku yang telah terbit, di antaranya *Tutup Mulutmu Gerakkan Tanganmu, Bogor dalam Komposisi* - Antologi Puisi Penyair Bogor, *Siulan Pecinta Alam* - 333 Senryu Ekologi, *Ekologi Puasa* - Antologi Haiku, Pembelajaran Puisi, Jabar Bandar Literasi Sekolah, Catatan Tidak Penting Kalau Tidak Dibaca, *1000 CARPONN* dan Bukan Sekadar Menulis (Buku). Menulis Modul Bahasa Indonesia *Online* untuk Guru SMP dan SMA, Modul Bahasa Indonesia untuk siswa SMP, dan Modul Bahasa Indonesia untuk Guru Pembelajar. Juga, menulis artikel di beberapa media cetak.

Sering juga menjadi narasumber dalam *workshop* menulis di berbagai daerah. Kini, menjadi salah seorang tim dan narasumber Gerakan Literasi Sekolah WJLRC Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Nasional. Aktif juga di berbagai komunitas Literasi: Sanggar Seni Citra Nusantara Studio (Pendiri dan Pembina), Teater Gandrung (Pendiri dan Pembina), Komunitas Gemar Menulis dan Membaca (KAGUM) Bogor Raya (Pendiri dan Ketua), Haiku Nusantara (Wakil Ketua), Klinik KTI (Pendiri dan Ketua), dan Mentor Menulis (KREASI Bekasi dan Purbasari Purwakarta).

02/03/2018

Esep M Zaini, Pemred Guneman

Terima kasih

Salam GUNEMAN



WA: 08129859212

e-mail: esep.muhammad1970@gmail.com